



**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**JUDUL PROGRAM
“L- PERU” SOLUSI MASALAH PENGANTIN BARU MASA KINI**

**BIDANG KEGIATAN:
PKM-KARSA CIPTA**

Disusun oleh:

Fiki Muhamad Yusuf	G54110059	2011
Abdul Salam	A14120021	2012
Siti Nabila Yuniar	H34120009	2012
Dewi Widayanti	I14130031	2013
Muhammad Rahmannuddin	I34130029	2013

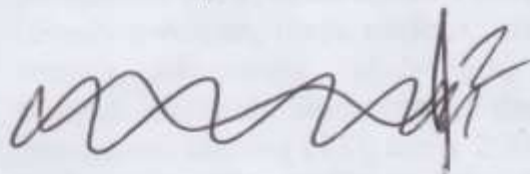
**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2014**

LEMBAR PENGESAHAN PKM-KARSA CIPTA

- | | |
|---------------------------------------|---|
| 1. Judul Kegiatan | : "L-PERU" Solusi Masalah Pengantin Baru Masa Kini |
| 2. Bidang Kegiatan | : PKM-KC |
| 3. Ketua Pelaksana Kegiatan | |
| a. Nama Lengkap | : Fiki Muhamad Yusuf |
| b. NIM | : G54110059 |
| c. Jurusan | : Matematika |
| d. Universitas/Institut/Politeknik | : Institut Pertanian Bogor |
| e. Alamat Rumah dan No Tel./HP | : Jl. Ion Martasasmita no. 75
Pamanukan, Subang, Jawa Barat.
HP. 087872067156 |
| f. Alamat Email | : fiki.muhamadyusuf@gmail.com |
| 4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis | : 4 orang |
| 5. Dosen Pendamping | |
| a. Nama Lengkap dan Gelar | : Dr. Ir. Hadi Sumarno, MS. |
| b. NIDN | : 0026095912 |
| c. Alamat Rumah dan No Telp./HP | : Bogor, Jawa Barat
+62-251-625276
HP. 08121384201 |
| 6. Biaya Kegiatan Total | |
| a. Dikti | : Rp9.000.000 |
| b. Sumber lain | : - |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 5 (lima) bulan |

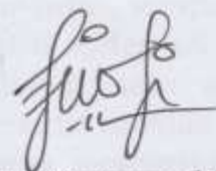
Bogor, 14 Mei 2014

Menyetujui,
Ketua Departemen Matematika FMIPA IPB



(Dr. Toni Bakhtiar, M.Sc.)
NIP. 19720627 199702 1 002

Ketua Pelaksana Kegiatan



(Fiki Muhamad Yusuf)
NIM. G54110059

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan IPB



(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS.)
NIP. 19581228 198503 1 003

Dosen Pendamping



(Dr. Ir. Hadi Sumarno, MS.)
NIP. 19590926 198501 1 001

RINGKASAN

Pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia yang sangat pesat, pembangunan-pembangunan dalam beberapa aspek yang semakin meningkat, di sisi lain mengakibatkan meningkatnya jumlah pernikahan yang berdampak kepada lahan tempat tinggal penduduk semakin berkurang. Karena lahan yang tidak bisa diperluas, maka solusi lainnya ialah memiliki peralatan rumah yang modern minimalis. Tata bentuk modern minimalis ditandai dengan permainan geometris yang dominan. Bentuk ini memaksimalkan penggunaan ruang sehingga tidak ada celah ruang yang tersisa atau mati. (Widjaja A. Robert Rianto, 2009). Oleh karena itu, penulis mengusung tulisan ini, dengan melihat keunggulan dari lemari “L-PERU” yang multifungsi, inovatif, unik, dan bermanfaat, serta memiliki nilai jual tinggi. Lemari ini diproyeksikan mampu meminimalisir mobilitas yang dibutuhkan oleh pengantin baru, dan merupakan salah satu cara untuk mewujudkan dari rumah minimalis. Karena “L-PERU” memanfaatkan ruang-ruang yang tersedia maka “L-PERU” mampu menghemat pengeluaran dan menambah estetika dari rumah yang dimiliki. Untuk merealisasikan produk ini, dilakukan survei bahan baku, agar didapatkan bahan yang cocok untuk pembuatan lemari multifungsi “L-PERU”. Sasaran survei yaitu toko bahan baku, toko mebel, dan toko bangunan. Kemudian produk mulai dibuat, setelah produk lemari multifungsi selesai dibuat, dilakukan uji coba produk dengan menguji apakah lemari dan bagian-bagian yang dihasilkan sesuai dengan desain yang dibuat, serta apakah fungsi yang ditawarkan dari lemari ini mampu diterima masyarakat dan memiliki nilai jual yang tinggi di pasar. Kemudian dilakukan demonstrasi produk karena diperlukan untuk menunjukkan dan menyosialisasikan hasil produk serta menarik perhatian konsumen terhadap lemari “L-PERU” ini. Demonstrasi dilakukan dengan membuat pamflet, brosur, atau melalui media maya yang kemudian disebar ke konsumen yaitu pasangan pengantin baru, mahasiswa, maupun masyarakat luas lainnya. “L-PERU” merupakan inovasi dari lemari multifungsi yang mampu meminimalkan kebutuhan pengeluaran dari pasangan pengantin baru, dikarenakan lemari ini mampu menggabungkan fungsi-fungsi dari lemari pakaian, meja makan, meja rias, meja kerja, dapur mini, tempat peralatan masak, rak piring, rak sepatu, wastafel, tempat menyetrika, lemari perabotan, tempat sampah anorganik, dan kebutuhan lainnya dalam satu unit lemari berukuran sedang (130 cm x 200 cm). Lemari ini sangat efektif menjadi solusi tata ruang yang minimalis, karena dari kebutuhan yang tadinya memerlukan banyak ruang untuk menempatkan peralatan-peralatan tersebut, kini hanya membutuhkan satu ruang untuk menempatkan satu unit lemari.

Kata kunci : L-PERU, lemari, modern minimalis, ruang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkah dan rahmat Nya kami dapat menyelesaikan laporan akhir program kreativitas mahasiswa bidang karsa cipta yang berjudul “L-PERU” Solusi Masalah Pengantin Baru Masa Kini. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya karya kami ini:

1. Orang tua kami tercinta atas kasih sayang, doa, dan dukungannya
2. Dr. Ir. Hadi Sumarno, MS. selaku dosen pembimbing yang selalu mendampingi dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan kegiatan ini
3. Bapak Babay pemilik mebel yang bekerja sama dengan kami dalam pembuatan produk
4. Serta semua pihak yang turut serta membantu terselesaikannya program karsa cipta ini yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu.

Laporan akhir ini disusun untuk mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Karsa Cipta yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) tahun 2013-2014.

Kami selaku pelaksana program menyadari bahwa tidak ada manusia yang sempurna, begitu pula laporan akhir yang kami buat, baik dalam hal isi maupun penulisannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat kami harapkan untuk kesempurnaan program dan laporan kami selanjutnya. Terakhir, kami berharap agar program ini dapat bermanfaat bagi pelaksana khususnya.

Bogor, 14 Mei 2014

Pelaksana Kegiatan

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia yang sangat pesat, pembangunan-pembangunan dalam beberapa aspek yang semakin meningkat, disisi lain mengakibatkan meningkatnya jumlah pernikahan yang berdampak kepada lahan tempat tinggal penduduk berkurang. Hal tersebut dikarenakan semakin bersaingnya setiap keluarga menginginkan kepemilikan rumah dan lahan menjadi milik pribadi. Dampak yang terjadi dari hal yang demikian menuntut kepada pemilik rumah untuk mempunyai desain rumah modern minimalis. Desain yang modern minimalis menjadikan rumah semakin sempit dan membutuhkan penataan ruang yng optimal. Selain itu, kehidupan sangatlah berkaitan dengan tata ruang. Setiap sudut, tata ruang dan estetika merupakan hal utama yang harus diperhatikan (Kaufman, *et al.* 2008).

Rumah yang minimalis tidaklah memiliki banyak ruangan. Kondisi yang demikian haruslah diperhatikan, supaya keteraturan rumah bisa terjaga dengan baik. Rumah yang serba minimalis itu membutuhkan inovasi baru dalam tata ruang minimalis. Suatu desain inovatif harus mampu dibuat untuk mengubah kondisi tersebut menjadi lebih efektif dan fungsional tanpa harus kehilangan nilai estetika yang tinggi (Yuditesa 2009).

Sebagian besar kebutuhan pengantin baru seperti lemari pakaian, meja makan, meja rias, meja kerja, dapur mini, tempat peralatan masak, rak piring, rak sepatu, wastafel, dan tempat menyetrika pakaian yang nyaman serta tertata rapi. Oleh karena itu perlu diciptakan suatu produk inovatif dan memiliki nilai estetika yang tinggi yaitu “L-PERU” (Lemari Pengantin Baru) sebagai solusi masalah pengoptimuman tata ruang rumah untuk pengantin baru masa kini. “L-PERU” merupakan inovasi dari lemari multifungsi yang mampu meminimalisir kebutuhan pengeluaran dari pasangan pengantin baru, dikarenakan lemari ini mampu menggabungkan fungsi-fungsi dari lemari pakaian, meja makan, meja rias, meja kerja, dapur mini, tempat peralatan masak, rak piring, rak sepatu, wastafel, tempat menyetrika, lemari perabotan, tempat sampah anorganik, dan kebutuhan lainnya dalam satu unit lemari berukuran sedang (130 cm x 2 x 200 cm).

Lemari ini sangat efektif menjadi solusi tata ruang yang minimalis, karena dari kebutuhan yang tadinya memerlukan banyak ruang untuk menempatkan peralatan-peralatan tersebut, kini hanya membutuhkan satu ruang untuk menempatkan satu unit lemari.

1.2 Rumusan Masalah

1. Peralatan rumah tangga dari pasangan pengantin baru sangatlah banyak dan membutuhkan ruang yang luas, akan tetapi kondisi rumah khususnya di daerah perkotaan semakin minimalis.
2. Pasangan pengantin baru penghuni rumah minimalis memiliki kesibukan yang cukup tinggi, menuntut semuanya serba efektif dan efisien, sehingga membutuhkan suatu alat yang dapat meminimalkan mobilitas kerja.
3. Pasangan pernikahan baru memiliki tingkat pertemuan yang lebih banyak, mengakibatkan kedua pasangan harus mampu menjaga hubungan pernikahan supaya terjaganya suatu ikatan pernikahan, sehingga mereka harus tetap mampu mengondisikan ruangan yang tertata rapi dan memiliki nilai estetika yang tinggi.

1.3 Tujuan Program

1. Mendesain sebuah lemari multifungsi yang inovatif, unik, bermanfaat, dan memiliki nilai jual tinggi.
2. Membuat produk lemari multifungsi sebagai suatu wujud dari rumah modern minimalis.
3. Meminimalkan mobilitas yang dibutuhkan oleh pengantin baru.

1.4 Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari pembuatan lemari ini adalah terciptanya lemari multifungsi untuk pengantin baru yang inovatif, unik, minimalis, dan bermanfaat. Multifungsi karena dalam sebuah lemari mempunyai banyak fasilitas, yaitu sebagai tempat lemari pakaian, meja makan, meja rias, meja kerja, dapur mini, tempat peralatan masak, rak piring, rak sepatu, wastafel, tempat menyetrika, lemari perabotan, tempat sampah anorganik, dan telah dilengkapi kompor. Minimalis karena lemari ini menyediakan tempat sebagian kebutuhan yang diperlukan oleh pasangan pengantin baru dalam satu unit lemari dengan prototipe yang tertata rapi. Dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, "L-PERU" membantu perkembangan terhadap bidang ilmu arsitektur landscape terutama pengelolaan tata ruang untuk rumah modern minimalis tipe "21". Selain itu, lemari ini merupakan salah satu wujud dari rumah modern minimalis, ditandai dengan permainan geometris yang dominan.

Lemari ini memaksimalkan penggunaan ruang, karena tidak ada celah ruang yang tersisa. Sehingga lebih fungsional dan bersifat universal, mampu diterima di mana-mana, dan mulai menggantikan ornamen berlebihan yang selalu tampil pada arsitektur abad pertengahan. Pada bidang ilmu sosiologi masyarakat, "L-PERU" bermanfaat karena mampu meminimalisir mobilitas kerja dari pengantin baru, memiliki nilai fungsi yang efektif dan efisien, serta membantu masyarakat dalam mengoptimalkan pemanfaatan lahan.

1.5 Kegunaan Program

Lemari multifungsi yang modern minimalis ini berguna untuk meminimalkan pemakaian ruang pada rumah minimalis, memperindah desain rumah minimalis, mampu mengurangi jumlah pengeluaran, dan berguna untuk mempermudah mobilitas dari pasangan pengantin baru dalam melakukan pekerjaan rumah tangga. Desainnya yang unik bisa menarik perhatian konsumen sehingga bisa meningkatkan profit produsen.

Nilai dari sebuah karya minimalis sangatlah diapresiasi serta menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi yang menciptakan dan yang memakainya (Kaufman, *et al.* 2008).

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Rumah yang minimalis tidaklah memiliki banyak ruangan. Kondisi yang demikian haruslah diperhatikan, supaya keteraturan rumah bisa terjaga dengan baik. Rumah yang serba minimalis itu membutuhkan inovasi baru dalam tata ruang minimalis. Suatu desain inovatif harus mampu dibuat untuk mengubah kondisi tersebut menjadi lebih efektif dan fungsional tanpa harus kehilangan nilai estetika yang tinggi (Yuditesa 2009). Bentuk-bentuk yang lebih fungsional dan bersifat universal dapat diterima di

mana-mana mulai menggantikan ornamentasi berlebihan yang selalu tampil pada arsitektur abad pertengahan (Widjaja A. Robert Rianto, 2009).

Tata bentuk modern minimalis ditandai dengan permainan geometris yang dominan. Bentuk ini memaksimalkan penggunaan ruang sehingga tidak ada celah ruang yang tersisa atau mati. (Widjaja A. Robert Rianto, 2009). Dengan demikian, penulis mengusungkan gagasan ini, dengan melihat fungsi dan efisiensi dari “LPERU” yang memanfaatkan ruang-ruang yang tersedia sehingga dapat dimanfaatkan menjadi ruang yang bisa berguna bagi pasangan pengantin baru khususnya. Selain mampu menghemat pengeluaran juga dapat menikmati estetika dari kepemilikan produk ini.

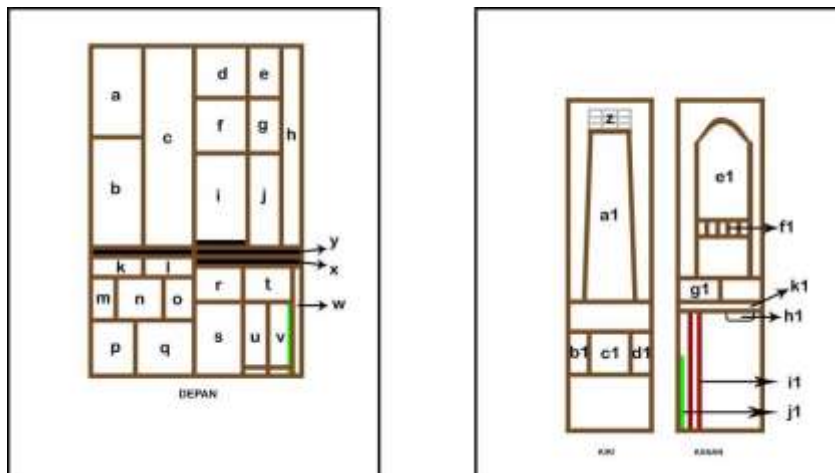
Teknologi dalam pembuatan sistem atau barang minimalis diperkirakan akan mengalami kesuksesan yang berkelanjutan. Karena berdasarkan hasil evaluasi dari masyarakat, hal yang berkaitan dengan seni dan kreativitas sangatlah diminati atau dibutuhkan oleh masyarakat umum dan pelajar (Kaufman, *et al.* 2008). Nilai dari sebuah karya minimalis sangatlah diapresiasi serta menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi yang menciptakan dan yang memakainya (Kaufman, *et al.* 2008).

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1 Pembuatan Desain

Desain 2 dimensi

Desain 2 dimensi dibuat dalam kertas dengan bolpoint dan penggaris kemudian di scan. Lalu kemudian dilanjutkan pada desain 2 dimensi dengan menggunakan *software* adobe photoshop.. Ukuran lemari dicantumkan dalam pembuatan desain 2 dimensi ini, yaitu panjang lemari 210 cm, lebar 150 cm dan tinggi 50 cm.



Gambar 1. Desain 2 dimensi L-PERU

Desain 3 dimensi

Desain 3 dimensi dibuat di komputer menggunakan program google sketchup, ukurannya disesuaikan dengan ukuran pada desain 2 dimensi.



Gambar 2. Desain 3 dimensi L-PERU

3.2 Pembuatan Prototipe



Gambar 3. Prototipe L-PERU

Prototipe awal dibuat dari bahan duplex, dikarenakan tidak terlalu mempresentasikan lemari sebenarnya, maka kemudian pembuatan prototipe diganti menjadi memakai kayu ringan, dan kemudian disempurnakan dengan memadukan kedua bahan prototipe tersebut. Tinggi lemari 60 cm. Perbandingan ukuran prototipe dengan ukuran meja sebenarnya yang akan dibuat adalah 3:10.

3.3 Survei Bahan Baku

Setelah pembuatan desain 3 dimensi, survei dilakukan ke beberapa mebel yang berlokasi di Sukabumi dan Bogor. Wawancara dan studi literatur yang telah dilakukan menunjukkan bahwa bahan yang cocok digunakan untuk desain L-PERU adalah multiplex dengan bahan dasar meranti, karena merupakan kayu yang cukup kuat serta mudah untuk dibentuk. Selain itu multiplex memiliki beberapa kelebihan, antara lain tahan lama (sekitar 10 tahun), kuat, ringan, mudah dalam proses pembuatannya, tahan

dengan kelembaban, tahan terhadap rayap, dan harganya relatif lebih murah daripada kayu solid. Multiplek juga memiliki berbagai macam ketebalan mulai dari multiplek 3 mm, 12 mm hingga 15 mm.

Lemari multifungsi yang akan dibuat juga harus tahan air, sehingga kayu harus dilapis melamin dan FDL yang juga membuat lemari berwarna lebih menarik. Bahan baku lain yang dibutuhkan adalah rel geser meja & lemari, engsel & handle pintu lemari, dudukan kaki meja, baut, wastafel, siku dudukan hambalan, sink (tempat cuci) 1 lubang, kran, pipa spiral, rak piring dan gelas, serta box buangan tetesan air.



Gambar 4. Proses survei

3.4 Pembuatan Produk

Pembuatan produk lemari multifungsi L-PERU bekerjasama dengan mebel milik bapak Babay. Selama pembuatan lemari banyak penyesuaian antara desain dengan bahan baku sehingga tercipta produk yang sesuai, bagus dan siap untuk diuji coba serta dipasarkan

3.5 Demonstrasi dan Evaluasi Produk

Setelah produk selesai dibuat, dilakukan demonstrasi produk sebanyak 2 kali, demonstrasi pertama dihadiri oleh beberapa dosen dan mahasiswa. Demonstrasi yang kedua dihadiri oleh 9 orang ibu-ibu dan bapak rumah tangga, Demonstrasi dilakukan dengan memperkenalkan L-PERU sebagai lemari multifungsi serta menjelaskan keunggulan dari /lemari tersebut. Kemudian responden dimintai pendapat dan saran melalui kuisioner yang diberikan saat demonstrasi.

3.6 Uji coba produk

Uji coba produk dilakukan pada Lemari “L-PERU” tipe B dengan tujuan memastikan semua fungsi dari fungsi-fungsi yang dimiliki lemari L-PERU.

3.7 Finalisasi Produk

Uji coba produk dilakukan pada Lemari “L-PERU” tipe B.



Gambar 5. Produk L-PERU tipe B

3.8 Pengajuan Paten

Pendaftaran hak paten lemari multifungsi L-PERU bertujuan melindungi produk saat siap dipasarkan, sekarang dalam pemeriksaan substantif.

3.9 Pengajuan 106 Karya Inovasi Indonesia Paling Prospektif Tahun 2014

Pen106 karya paling berprospektif tahun 2014 ini, guna menambah publikasi dan nilai jual dari lemari multifungsi L-PERU ini sendiri.

BAB 4 PELAKSANAAN PROGRAM

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan program berlangsung selama 5 bulan di beberapa tempat, yaitu: 1) Rumah “Kots Muslimah” Babakan Tengah, Dramaga, Bogor; 2) Kampus IPB S1 dan Babakan Raya IV no 126, Dramaga, Bogor; 3) Mitra Bangunan, kitchen set “Babay Furniture” Sindang Barang, Bogor, Jl. Cagak dan Cibaraja Sukabumi; 4) Kitchen set “Babay Furniture” Sindang Barang, Bogor; 5) Tangga utama Fakultas Pertanian IPB Dramaga, Bogor; 6) Babakan lio no. 26 Desa Babakan, Dramaga, Bogor; 7) Kitchen set “Babay Furniture” Sindang Barang, Bogor; 8) Kantor Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) Gd. Andi Hakim Nasoetion Lantai 5 Kampus IPB Dramaga, Bogor.

B. Tahapan Pelaksanaan

1. Pembuatan prototipe
Waktu : Februari 2014
2. Pembuatan desain
Waktu : Februari 2014
3. Survey bahan baku
Waktu : Maret 2014
4. Pembuatan produk
Waktu : Maret - Mei 2014
5. Demonstrasi dan evaluasi produk
Waktu : 6 Juni 2014
6. Uji coba produk
Waktu : 11 Juli 2014
7. Finalisasi produk
Waktu : 11 – 18 Juli 2014
8. Pendaftaran hak paten
Waktu : 12 Juli 2014

C. Instrumen Pelaksanaan

Instrumen pelaksanaan berupa alat-alat dan bahan material pembuatan lemari serta kuesioner riset konsumen.

D. Rancangan dan Realisasi Biaya

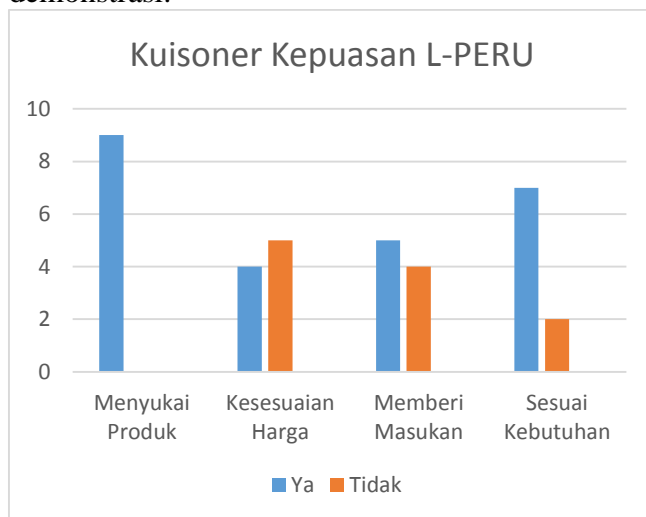
Tabel 1 Rancangan dan realisasi biaya

No	Kebutuhan	Rancangan Biaya (Rp)	Realisasi biaya (Rp)
1	Pembuatan produk	6.850.000	8.050.000
2	Transportasi	1.350.000	430.000
3	Telekomunikasi	300.000	100.000
4	Publikasi dan dokumentasi	200.000	120.000
5	Pendaftaran hak paten	300.000	300.000
Total (Rp)		9.000.000	9.000.000

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk pertama yang dihasilkan adalah meja makan multifungsi yang disebut L-PERU tipe A dengan keunggulan memiliki fasilitas diantaranya, meja makan, meja setrika, tempat pakaian, rak piring, meja kompor, tempat tabung gas, set wastafel, 2 meja belajar, rak sepatu, dan laci

L-PERU ini kemudian didemonstrasikan dan dievaluasi kepada beberapa dosen dan mahasiswa serta diminta pendapat dan saran untuk produk meja makan multifungsi dengan pengisian kuisisioner. Berikut gambar dan hasil pengisian kuisisioner dalam demonstrasi.



Gambar 6. Grafik Hasil Demonstrasi Produk



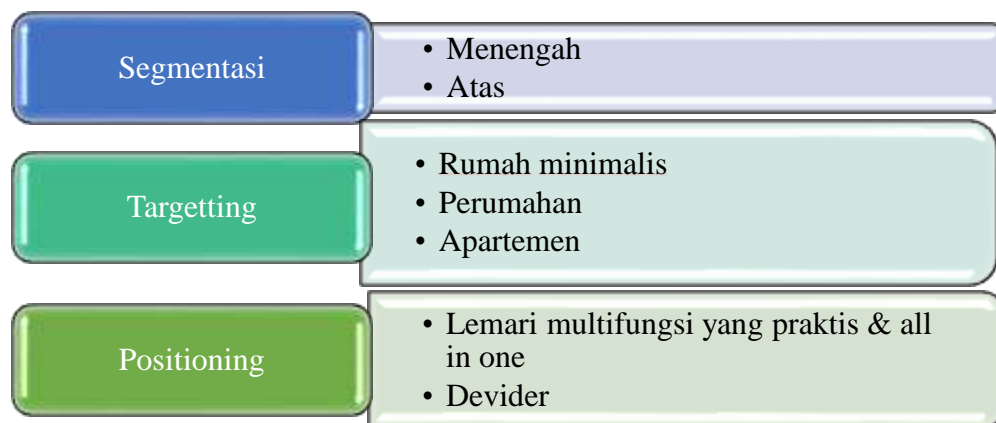
Gambar 7. Demonstrasi dan evaluasi

Berdasarkan grafik diatas, diketahui bahwa 100% menyatakan bahwa L-PERU disukai karena keunggulannya yang *all in one* dan tidak membutuhkan banyak ruang. Terdapat 44,4% dari responden menyatakan bahwa produk ini memiliki harga yang dapat dijangkau, sedangkan 55,6% sisanya menyatakan produk ini tidak setuju terhadap harga yang diajukan. Pada tingkat partisipasi sebanyak 55.6% dari responden memberi masukan terhadap desain produk L- PERU, namun 44.4% menyatakan biasa terhadap desain ini.

Dari tingkat kesesuaian dengan kebutuhan dari 77.8% responden menyatakan bahwa L-PERU telah sesuai dengan kebutuhan dan 22.2% sisanya menyatakan tidak menyukai desain ini karena dianggap tidak sesuai dengan tipe rumah yang mereka tempati.

Uji coba produk dilakukan pada lemari L-PERU dengan menggunakan fungsi yang terangkum dalam unit lemari tersebut, seperti kesesuaian meja yang dibuat dengan cara duduk dan di ilustrasikan sedang makan berdua . Beberapa calon konsumen yang mengetahui dan melihat lemari L-PERU mengutarakan ketertarikan dan keinginannya untuk memesan lemari multifungsi ini. Oleh karena itu, untuk keberlanjutan produk,, lemari multifungsi ini sudah didaftarkan ke HAKI untuk permohonan hak paten dan sekarang sedang dalam pemeriksaan substantif. Berikut hasil scan tanda terima permohonan paten dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I.

Strategi pemasaran, target peningkatan kualitas dan rancangan 4P untuk keberlanjutan produk lemari multifungsi juga sudah dibuat. Berikut bagan strategi pemasaran lemari L-PERU.



Gambar 8. Strategi Pemasaran Produk

Terget peningkatan kualitas produk lemari multifungsi adalah untuk pembuatan produk kedepannya bahan yang digunakan akan diuji ketahanan air, rayap, dan panas secara uji ilmiah. Kelebihan yang dimiliki produk L-PERU yang *knock down*, bisa dibongkar pasang, sehingga produk ini bisa dengan mudah dipindah atau dikirim untuk jarak jauh Untuk rancangan 4P, yaitu: 1) *Price*, harga yang ditawarkan bagi konsumen adalah Rp9.000.000 2) *Promotion*, promosi sudah mulai dilakukan di blog, jejaring sosial *facebook*, *twitter*, juga akan dibuat web dan email; 3) *Place*, tempat dimana konsumen dapat mendapatkan meja L-PERU direncanakan adalah di toko furnitur, home shopping; 4) *Product*, produk yang dihasilkan yaitu lemari multifungsi.

Simulasi harga untuk L-PERU sudah dirancang bahwa untuk pembelian 10 unit meja diberikan diskon sebesar 10% dan untuk pembelian lebih banyak lagi yaitu 100 unit diberikan diskon 20%. Berdasarkan narasumber pemilik mebel Bapak Babay, harga yang ditawarkan dari lemari multifungsi L-PERU lebih murah sekitar Rp2.476.000,00 jika dibandingkan dengan pembelian barang-barang dengan fasilitas yang sama namun dikemas terpisah tidak dalam satu lemari seperti L-PERU.

Lemari L-PERU ini cocok disimpan di rumah inimalis, misalnya ruangan dengan ukuran 3x5 meter. Berikut gambaran lemari jika diletakan di rumah minimalis.



Gambar 9. Penempatan Posisi L-PERU

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

L-PERU merupakan produk lemari multifungsi yang unik, inovatif, dan *all in one*, cocok untuk rumah minimalis. Harga meja ekonomis untuk kalangan menengah ke atas, ruang lingkup pemasaran cukup luas, seperti perumahan, rumah minimalis, apartemen, dan tidak menutup kemungkinan masih banyak lagi lingkup pasar lainnya yang nanti bisa dikembangkan. Desain L-PERU yang simpel dan unik juga dapat menarik minat konsumen untuk menggunakannya.

B. Saran

Peningkatkan kualitas produk L-PERU untuk keberlanjutan produk penting dilaksanakan untuk menarik lebih banyak konsumen dan dapat mempertahankan keunggulan dan manfaat dari produk.

BAB 7 DAFTAR PUSTAKA

- Kaufman, J. C., Baer, J., Cole, J. C., & Sexton, J. D. 2008. A comparison of expert and nonexpert raters using the Consensual Assessment Technique. *Creativity Research Journal*, 20, 171–178
- Kaufman, J. C., Plucker, J. A., & Baer, J. 2008. *Essentials of Creativity Assessment*. New York: Wiley.
- Kaufman, M. 2009. *Storage. Store It*. New York: Filipacchi Publishing. Tanqueray, R. 2009. *Small Spaces*. London: Ryland Peters & Small.
- Widjaja ARR, Widjaja L. 2009. 31 *Inspiring Rumah Modern Minimalis*. Jakarta: Trans Media
- Yuditesa, T. 2009. *Furnitur multifungsi Untuk Rumah Tipe 22, 36, dan 50*. Jakarta: Trans Media.

BAB 8 LAMPIRAN

A. Bukti Kuitansi

UD. DARUT TAUHID
JALAN NO. 10-05-11
Kecamatan TIRU
Kantor TIRU
Jl. Raya Serang Serang No. 11 RT. 11/11 No. 11
Telp. 0811-1234567890

NOTA NO. _____

Berkas No.	NAMA BARANG	Harga Satuan	Jumlah
6	Barang No. 1	5000	5000
Jumlah Rp. 50000			

Perhatian: Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan.

UD. DARUT TAUHID
JALAN NO. 03-06-14
Kecamatan TIRU
Kantor TIRU
Jl. Raya Serang Serang No. 11 RT. 11/11 No. 11
Telp. 0811-1234567890

NOTA NO. _____

Berkas No.	NAMA BARANG	Harga Satuan	Jumlah
2	Barang No. 1	2000	2000
3	Barang No. 2	1000	1000
Jumlah Rp. 10000			

Perhatian: Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan.

UD. DARUT TAUHID
JALAN NO. 13-05-14
Kecamatan TIRU
Kantor TIRU
Jl. Raya Serang Serang No. 11 RT. 11/11 No. 11
Telp. 0811-1234567890

NOTA NO. _____

Berkas No.	NAMA BARANG	Harga Satuan	Jumlah
5	Barang No. 1	2000	2000
6	Barang No. 2	1000	1000
Jumlah Rp. 30000			

Perhatian: Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan.

UD. DARUT TAUHID
JALAN NO. 20-05-14
Kecamatan TIRU
Kantor TIRU
Jl. Raya Serang Serang No. 11 RT. 11/11 No. 11
Telp. 0811-1234567890

NOTA NO. _____

Berkas No.	NAMA BARANG	Harga Satuan	Jumlah
2	Barang No. 1	2000	2000
3	Barang No. 2	1000	1000
Jumlah Rp. 30000			

Perhatian: Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan.

UD. ARRIYADH
JALAN NO. 10-05-11
Kecamatan TIRU
Kantor TIRU
Jl. Raya Serang Serang No. 11 RT. 11/11 No. 11
Telp. 0811-1234567890

NOTA NO. _____

Berkas No.	NAMA BARANG	Harga Satuan	Jumlah
1	Barang No. 1	1000	1000
2	Barang No. 2	2000	2000
3	Barang No. 3	3000	3000
4	Barang No. 4	4000	4000
5	Barang No. 5	5000	5000
6	Barang No. 6	6000	6000
7	Barang No. 7	7000	7000
8	Barang No. 8	8000	8000
9	Barang No. 9	9000	9000
10	Barang No. 10	10000	10000
Jumlah Rp. 100000			

Perhatian: Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan.

UD. ARRIYADH
JALAN NO. 10-05-11
Kecamatan TIRU
Kantor TIRU
Jl. Raya Serang Serang No. 11 RT. 11/11 No. 11
Telp. 0811-1234567890

NOTA NO. _____

Berkas No.	NAMA BARANG	Harga Satuan	Jumlah
1	Barang No. 1	1000	1000
2	Barang No. 2	2000	2000
3	Barang No. 3	3000	3000
4	Barang No. 4	4000	4000
5	Barang No. 5	5000	5000
6	Barang No. 6	6000	6000
7	Barang No. 7	7000	7000
8	Barang No. 8	8000	8000
9	Barang No. 9	9000	9000
10	Barang No. 10	10000	10000
Jumlah Rp. 100000			

Perhatian: Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan.

BINANGKIT SRI MUMPUNI

BUKTI PEMBAYARAN

TANGGAL PEMBAYARAN: 04-06-2014

SUDAH TERIMA DARI
BANYAKNYA UANG
UNTUK PEMBAYARAN

Delapan ratus ribu Rupiah
Wastafel dan tabung Air,
tatakan Air

RP. 800.000,-

Dibayarkan

Diterima

[Signature]

TOKO FORMICA FURNITURE FITTINGS
Jl. Merdeka 27 D Telp. 8227757
80224

19/5/14

SON No: 01297

Bahan	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah
40x60 Gelas 6x1	5.500	20.000	

Jumlah Rp: 77.000

Tanda terima

[Signature]

TOKO FORMICA FURNITURE FITTINGS
Jl. Merdeka 27 D Telp. 8227757
80224

3/6/14

SON No: 04104

Bahan	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah
1kg Prima - D		42.000	
1kg H. 50x8 - 96 RM	60.000	120.000	
4. 50x80x100 - 11.500	11.500	66.000	
1kg Veneer Mawar		60.000	
4 H. 16 - 150	14.000	56.000	

Jumlah Rp: 284.000

Tanda terima

[Signature]

TOKO FORMICA FURNITURE FITTINGS
Jl. Merdeka 27 D Telp. 8227757
80224

23/5/14

SON No: 01737

Bahan	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah
4 Del 16x1 50 cm	1.000	44.000	
1 Del 16 79 50cm		27.000	
10kg Tapes 16x 100		8.500	

Jumlah Rp: 80.000

Tanda terima

[Signature]

